

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum MTs NURUR RAHMAH Desa Sentol

a. Profil MTs Nurur Rahmah

Nama Madrasah	: MTs. Nurur Rahmah
Status Madrasah	: Swasta
Akreditasi	: Terakreditasi B
Nama Kepala Madrasah	: Drs. H. ACHMAD WASIK
Alamat Jalan/Dusun	: Dusun Barat II
Desa/Kelurahan	: Sentol
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten	: Pamekasan
Telepon	: 081231260722
Kode Pos	: 69323
Wilayah	: Pedesaan
Tahun Berdiri	: 1999
Nomor SK Pendirian	: MTsS/28.0015/2017
NSM	: 121235280015
NPSN	: 20583365
NPWP	: 31.591.881.3-608.001
Waktu Belajar	: Pagi
Program Jurusan	: -

Luas Tanah : 866 M²

Luas Bangunan : 366 M²

b. Identitas Yayasan

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Sosial Dan Dakwah
Mentari Terbit

Alamat

Jalan/Dusun : Dusun Barat II

Desa : Sentol

Kecamatan : Pademawu

Kabupaten : Pamekasan

Telepon : 085257196688

Kode Pos : 69323

Nomor Akta Yayasan : 269

Tanggal : 16 Februari 2016

Nama Ketua Yayasan : K. A. TAUFIK R, M.Pd

c. Visi dan Misi MTs NURUR RAHMAH Desa Sentol Pademawu

Pamekasan

1) Visi Madrasah

Membangun generasi berakhlak mulia, kompetitif dan mandiri

2) Misi Madrasah

(a) Mewujudkan generasi yang berakhlak mulia

(b) Mewujudkan kurikulum madrasah yang unggul, inovatif dan aplikatif
dengan dokumen sekolah yang praktis dan sistematis

- (c) Mewujudkan lulusan unggul dan berkualitas dan mampu bersaing sampai taraf regional maupun internasional secara optimal
- (d) Mewujudkan proses pembelajaran efektif, efisien dan menyenangkan
- (e) Mewujudkan budaya madrasah yang agamis
- (f) Mewujudkan standart pengelolaan pendidikan sinergis dan terprogram
- (g) Mewujudkan penilaian pendidikan kontinyu, terencana dan menyeluruh
- (h) Mewujudkan peran serta masyarakat secara optimal untuk mewujudkan lembaga sekolah kategori mandiri
- (i) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sejuk, rapi, bersih dan indah.

d. Data Jumlah Peserta Didik di MTs NURUR RAHMAH Desa Sentol Pademawu Pamekasan

Pada tiga tahun terakhir ini jumlah peserta didik di MTs NURUR RAHMAH mengalami penurunan dan peningkatan pada setiap tahunnya. Secara keseluruhan jumlah peserta didik di MTs NURUR RAHMAH Desa Sentol Pademawu Pamekasan.

Tabel 4.1

Jumlah Peserta Didik MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan

No	Kelas	Tahun Pelajaran		
		2017/2018	2018/2019	2019/2020
1	VII	15	11	6

2	VIII	11	15	11
3	IX	7	11	15
Jumlah		33	37	32

e. Data Jumlah Guru Dan Tenaga Kependidikan

Ada beberapa jumlah guru dan tenaga kependidikan di MTs NURUR RAHMAH Desa Sentol Pademawu Pamekasan. Berikut ini adalah daftar nama, identitas dan jabatan.

Tabel 4.2

Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan

No	Nama	Tempat Tangga Lahir	Tanggal Lahir	Alamat	Jabatan
1	Drs. H. Achmad Wasik	Pamekasan	09/10/1967	Sentol	Kepala Madrasah
2	Drs. Moh. Hanafi	Pamekasan	09/03/1967	Sentol	Wakil kepala Madrasah
3	Taufikurrohim, M. Pd	Pamekasan	03/01/1964	Sentol	Kepala Yayasan
4	Abd. Wafi Ghazali	Pamekasan	04/10/1964	Sentol	Bendahara Madrasah

5	Moh. Hosni	Pamekasan	21/02/1951	Sentol	Guru Bahasa Arab
6	Jundullah	Pamekasan	05/06/1937	Sentol	Guru Nahwu Sharraf
7	Moh. Kaffa	Pamekasan	12/12/1974	Sentol	Guru SKI
8	Badrul Munir, S.Pd.I	Pamekasan	12/12/1981	Sentol	Staff TU
9	Mohammad Dhafir, S.Pd	Pamekasan	14/07/1984	Grujugan	Sekretaris/Guru Bahasa Inggris
10	Moh. Ali Akbar, S.Pd	Pamekasan	14/07/1987	Sentol	Waka Kesiswaan/Guru Bahasa Daerah
11	Musta'in, S. Pd.I	Pamekasan		Sentol	Waka Sarpras
12	Muhammad Husin, S.Pd	Pamekasan	12/05/1986	Bengkes	Guru Bahasa Indonesia
13	Faini Irawati, S.Pd	Pamekasan	03/09/1989	Pamoroh	Guru Prakarya
14	Wildanul Mahbub, S.Pd	Pamekasan	31/12/1974	Sentol	Guru Seni Budaya
15	Rifatus Sholihah, S.Pd	Pamekasan	18/05/1990	Sentol	Guru IPA

16	Slamet Riyadi, S.Pd	Pamekasan	23/09/1974	Sentol	Guru Penjas
17	Turmidi, S.Pd.I	Pamekasan	11/11/1978	Sentol	Guru Muhadatsah
18	H. M. Zainullah, S.Pd.I	Pamekasan	-	-	Komite Madrasah
19	Abd. Hamid, S.Pd	Pamekasan		Sentol	Guru Matematika
20	Habibur Rahman, S.Pd	Pamekasan	17/07/1987	Sentol	Guru IPS
21	Juhari, S.Pd	Pamekasan	17/08/1980	Buddagan	Guru PKn

f. Data Sarana dan Prasarana di MTs NURUR RAHMAH Desa Sentol Pademawu

Sarana dan prasarana sangat berpengaruh bagi setiap kegiatan yang ada di madrasah, terutama dalam proses kegiatan belajar mengajar para peserta didik. Berikut sarana dan prasarana yang ada di MTs NURUR RAHMAH Desa Sentol Pademawu Pamekasan.

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang
----	-----------------	--------------

1	Tempat Kepala Madrasah	1
2	Tempat Guru	1
3	Ruang Kelas	3
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang BK	1
6	Laboratorium IPA	1
7	Lab Bahasa	1
8	Tempat Lab Komputer	1
9	Perpustakaan	1
10	Tempat Beribadah	1
11	Aula Mini	1
12	Ruang Sirkulasi	1
13	Jamban	3
14	Gudang	1
15	Tempat Olahraga	1

2. Perencanaan yang dilakukan kepala madrasah dalam menegakkan kedisiplinan guru diMTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan

Perencanaanpenegakan pengembangan kedisiplinan guru adalah suatu metode atau strategi dalam menjalankan sistem atau program yang akan

dikembangkan terhadap guru dengan tujuan mempertahankan citra madrasah dan mengembangkan keberhasilan madrasah. Program ini menjadi bahan acuan guru dalam menegakkan kedisiplinan terhadap guru.

Untuk mengetahui perencanaan pengembangan dalam menegakkan kedisiplinan guru yang dilakukan oleh kepala madrasah MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan, maka peneliti melakukan wawancara terhadap kepala madrasah yaitu Bapak Achmad Wasik.

Menurut penjelasan kepala madrasah MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan dalam perencanaan pengembangan kedisiplinan guru yaitu:

“begini dek, setiap awal tahun ajaran semua pihak madrasah di MTs nurur rahmah menyusun rencana program kerja madrasah (RKM) tahunan. Salah satu program yang direncanakan pihak madrasah tentang kedisiplinan, baik itu kedisiplinan guru maupun siswa. Dalam perencanaan program ini melibatkan ketua Yayasan, kepala madrasah dan pihak-pihak yang terkait dalam madrasah. Maka perencanaan ini diputuskan Bersama oleh pihak-pihak yang terkait didalamnya agar pengimplementasiannya tersebut bisa berjalan sesuai tujuanyang sudah disepakati Bersama. Selain itu, kami juga membahas mengenai sanksi guru apabila masih ada guru yang tidak menjalankan prosedur sekolah dengan baik. Salah satu sanksi tersebut, yang pertama kami lakukan akan memberikan motivasi atau rangsangan semangat terhadap pihak-pihak sekolah yang masih belum bisa menjalankan procedural di madrasah ini dengan baik. Dan yang kedua kami selaku kepala madrasah akan memberikan peringatan sekaligus memberikan penghargaan terhadap guru yang sudah menjalankan tata tertib madrasah dengan baik. Namun apabila rangsangan tersebut masih kurang maka kami akan melakukan pengurangan jam mengajar untuk semester berikutnya. Apabila sebelumnya mengajar 2 jam maka semester selanjutnya hanya 1 jam dalam mengajarnya.”¹

Berdasarkan penuturan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan penegakan pengembangan program di MTs Nurur Rahmah Desa

¹ Achmad Wasik, Kepala Madrasah MTs Nurur Rahmah Sentol Pamekasan, Wawancara Langsung, (15 Februari 2021)

Sentol Pademawu Pamekasan dimana kepala madrasah mengadakan rapat setiap awal tahun ajaran yang didalamnya membahas tentang penyusunan Rencana Kerja Madrasah (RKM). Dimana didalam penyusunan Rencana Kerja Madrasah (RKM) tersebut juga membahas masalah kedisiplinan baik disiplin untuk semua dewan guru dan untuk siswa siswi MTs Nurur Rahmah. Dalam rapat tersebut dihadirkan oleh semua dewan guru dan staff TU madrasah serta dihadiri juga oleh ketua yayasan. Dikarenakan perencanaan didalamnya sudah melibatkan semua pihak madrasah termasuk ketua Yayasan.²

Selain itu, menurut penjelasan bapak Hanafi selaku wakil kepala di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan dalam perencanaan pengembangan kedisiplinan guru yaitu:

“kepala madrasah memikul tugas serta tanggung jawab dalam mengatur setiap kegiatan Madrasah. Salah satu dalam membangun image yang dapat menunjukkan kualitas madrasah adalah mengembangkan dan menegakkan kedisiplinan guru, baik disiplin waktu, disiplin berpakaian dan sebagainya. Apa yang dilakukan kepala madrasah khususnya dalam hal menerapkan kedisiplinan guru sudah lebih dari cukup dan yang lebih baik lagi, sebelum beliau menginstruksikan segala sesuatu kepada bawahan (guru) beliau terlebih dulu memberi contoh. Saran dari saya, bagi kepala madrasah bahwa strategi yang dilakukan beliau perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan. Dan bagi dewan guru, setiap guru harus selalu melaksanakan apa yang di instruksikan kepala madrasah termasuk dalam hal kedisiplinan.”³

Salah satu staff TU di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan menambahkan wawancaranya mengenai kerja sama kepala madrasah dengan semua guru yakni dalam pengembangan dan penegakan kedisiplinan guru sebagai berikut:

² Hasil Observasi Langsung di MTs Nurur Rahmah Pamekasan, (15 Februari 2021)

³ Moh Hanafi, Wakil Kepala MTs Nurur Rahmah Sentol Pamekasan, Wawancara Langsung, (15 Februari 2021)

“menanggapi terkait kerja sama kepala madrasah dengan semua guru dalam pengembangan dan penegakan kedisiplinan guru dilakukan setiap satu bulan sekali, dalam pertemuan tersebut kepala madrasah mengevaluasi kinerja dari semua elemen sekolah yang sudah berjalan dalam jangka satu bulan. Salah satu evaluasi yang dilakukan kepala madrasah antara lain mengenai kedisiplinan guru. Apabila dalam program yang sudah dijalankan tidak tertata dengan baik, artinya masih ada salah satu guru yang tidak menjalankan tugasnya dengan tanggung jawab, maka peran kepala madrasah memberikan motivasi sekaligus stimulus terhadap semua guru. Dan guru yang termasuk dalam kategori kurang disiplin, maka kepala sekolah melakukan pertemuan khusus dengan guru tersebut dengan tujuan memberikan arahan sekaligus motivasi agar memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi atas tugasnya.”⁴

Berikut penjelasan dari bapak Abd. Hamid selaku guru matematika di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan mengenai penegakan kedisiplinan guru adalah

“Salah satu ujung tombak dalam menentukan kualitas madrasah salah satunya adalah kedisiplinan. Dikarenakan kedisiplinan merupakan pengaruh besar dalam menjaga sekaligus mempertahankan citra sekolah. Di madrasah nurur rahmah ini sudah mulai membaik dari sebelumnya. Upaya kinerja yang dilakukan kepala madrasah tahap demi tahap sudah berhasil mendorong semangat yang tinggi terhadap semua guru dimadrasah ini. Dengan demikian kedisiplinan sudah menjadi solidaritas yang tinggi bagi semua guru di MTs Nurur Rahmah Pamekasan.”⁶

Selanjutnya penjelasan dari bapak Dhafir selaku sekretaris/guru Bahasa Inggris, menjelaskan mengenai perencanaan penegakan kedisiplinan guru, berikut penjelasannya:

“Begini dek, dari semua madrasah atau sekolah kedisiplinan merupakan hal yang terpenting. Dikarenakan demi menciptakan madrasah yang unggul dan berkualitas tentunya kita harus mendisiplinkan diri. Melihat dari visi madrasah yaitu Membangun generasi berakhlak mulia, kompetitif dan mandiri ini kami harus istiqomah apa yang sudah menjadi tanggung jawab dan pekerjaan kami yang ditentukan sebelumnya secara seksama. Dengan demikian, perencanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah

⁴ Badrul Munir, Staff TUMTs Nurur Rahmah Sentol Pamekasan, Wawancara Langsung, (16Februari 2021)

⁶ Abd Hamid, Guru MatematikaMTs Nurur Rahmah Sentol Pamekasan, Wawancara Langsung, (17Februari 2021)

demi menegak suatu disiplin kepada dewan guru ini bisa berjalan dengan baik. Sejauh yang saya lihat, kinerja kepala madrasah sekarang ini sedikit demi sedikit cukup baik dan ada perkembangan dari sebelumnya. Para guru termotivasi dengan kinerja yang dilakukan oleh kepala madrasah. Sehingga kedisiplinan di MTs Nurur Rahmah sudah menjadi hal terpenting bagi madrasah terutama semua siswa dan dewan guru. Maka visi madrasah yang ada di MTs Nurur Rahmah dapat tercapai sesuai apa yang kami harapkan sebelumnya.”⁷

Berdasarkan hasil wawancara dari keempat informasi yaitu dalam perencanaan penegakan kedisiplinan di MTs Nurur Rahmah dimana sudah tersusun dalam Rencana Kerja Madrasah (RKM). Setelah penyusunan tersebut kepala sekolah melakukan evaluasi bersama yang membahas tentang program apa yang belum berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Madrasah (RKM), maka disitulah diperbaiki kembali secara bersama, pertemuan ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada awal bulan minggu pertama. Tidak hanya itu yang dibahas dalam rapat tersebut, namun kepala madrasah juga memberikan arahan, motivasi sampai memberikan penghargaan terhadap guru yang selama ini menjalankan tata tertib yang sudah disepakati bersama dalam setiap pertemuan.⁸

Maka dapat kita pahami bahwa temuan dalam penelitian ini berdasarkan paparan data diatas, bahwasanya perencanaan yang dilakukan kepala madrasah untuk menegakkan kedisiplinan guru, dimana setiap awal tahun ajaran kepala madrasah mengadakan pertemuan, yang melibatkan semua pihak sekolah sekaligus ketua yayasan. Dalam pertemuan tersebut kepala madrasah dan semua pihak madrasah menyusun Rencana Kerja Madrasah (RKM). Dalam RKM

⁷ Mohammad Dhafir, Sekretaris/Guru MTs Nurur Rahmah Sentol Pamekasan, Wawancara Langsung, (16Februari 2021)

⁸ Hasil Observasi Langsung di MTs Nurur Rahmah Pamekasan, (17Februari 2021)

masalah tentang kedisiplinan sudah tercantum didalamnya. Dalam penyusunan RKM tersebut sudah menjadi keputusan bersama.

3. Pengembangan kedisiplinan guru di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan

Dalam pengembangan kedisiplinan guru tentunya dalam setiap instansi Pendidikan memiliki cara atau metode yang berbeda. Seperti halnya yang dilakukan di Lembaga MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan. Pengembangan kedisiplinan guru dilakukan dengan cara memberikan contoh dan memberikan pelayanan secara individual dan kelompok.

Penjelasan bapak Wasik selaku kepala madrasah di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan berikut penjelasannya:

“Salah satu upaya yang dilakukan kami selaku kepala madrasah, kami terlebih dahulu memberikan contoh dan sikap disiplin yang baik kepada semua guru. apabila kami sudah melakukan sikap disiplin maka secara otomatis para guru merasa simpati dan enggan untuk melakukan pelanggaran atau tata tertib di madrasah ini. Dan yang kedua kami memberikan arahan langsung secara individual terhadap guru yang kurang disiplin. artinya kami melakukan pertemuan khusus untuk memberikan arahan, motivasi sekaligus teguran yang sifatnya membangun dengan tujuan agar guru tersebut tidak mengulanginya kembali. Dan yang ketiga kami memberikan arahan secara kelompok, arahan ini kami lakukan dalam setiap penyusunan rencana program dan rapat bulanan. Dengan maksud untuk melekatkan rasa tanggung jawab dalam setiap diri seorang guru.”⁹
Berikut penjelasan dari bapak Dhafir selaku sekretaris/guru Bahasa Inggris

di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan, penjelasannya yaitu:

“Langkah yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah dengan memberikan teguran secara langsung kepada guru tersebut, hal ini dilakukan guna membina dewan guru untuk sadar tanggung jawab sebagai seorang pendidik, dan juga kepala sekolah memberikan pembinaan dalam rapat bulanan yang dilakukan di MTs Nurur Rahmah sentol Pademawu

⁹ Achmad Wasik, Kepala Madrasah MTs Nurur Rahmah Sentol Pamekasan, Wawancara Langsung, (15 Februari 2021)

Pamekasan sehingga dewan guru mampu bekerja sama dengan kepala sekolah dalam memajukan madrasah. Kami selaku guru telah melakukan apa yang telah diputuskan oleh kepala madrasah tentang kedisiplinan guru karena hal itu merupakan kewajiban kita sebagai seorang guru guna memberikan contoh yang baik kepada anak didik dan para guru yang lain, sehingga dengan melakukan hal tersebut atau mengimplimentasikan apa yang telah diputuskan kita bisa menjadi sosok guru yang penuh dengan tanggung jawab.”¹⁰

Dari hasil wawancara dengan bapak Wasik selaku kepala madrasah dan bapak Dhafir, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu dengan cara menegur secara langsung. Namun, tidak sembarang akan tetapi secara kekeluargaan. Kepala madrasah dalam mengembangkan kedisiplinan guru juga melakukannya secara kelompok. Akan tetapi sebelum melakukan dua hal tersebut, kepala madrasah memberikan contoh yang baik sebagaimana seorang pemimpin supaya dapat menjadi teladan bagi semua dewan guru.



Gambar 4.1 Rapat Bulanan Yang Dilakukan Kepala Madrasah bersama Para Guru MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan

¹⁰ Mohammad Dhafir, Sekretaris/GuruMTs Nurur Rahmah Sentol Pamekasan, Wawancara Langsung, (16Febrari 2021)

Berdasarkan dari hasil observasi gambar diatas, MTs Nurur Rahmah melakukan rapat bulanan yang dilakukan setiap awal bulan minggu pertama. Dalam rapat tersebut kepala madrasah membahas program yang belum terselesaikan dengan baik, dan memberikan arahan, motivasi, serta semangat pada semua dewan guru. Serta membahas tentang kedisipinan yang dilakukan oleh semua guru. Kepala madrasah juga memberikan teguran, namun tidak menegurnya secara langsung kepada guru yang dimaksud, akan tetapi menyinggung sedikit supaya sadar akan tanggung jawabnya seorang guru dan tugasnya masing-masing.¹

Berikut penjelasan dari bapak badrul selaku staff TU di madrasah nurur rahmah pamekasan tentang tanggapan terkait pengembangan kedisiplinan guru oleh kepala madrasah, berikut penjelasannya:

“Menanggapi terkait tentang kinerja kepala madrasah dalam mengembangkan kedisiplinan guru yaitu bagaimana kepala madrasah menentukan strategi dalam menerapkannya sekaligus melaksanakan pengembangan disiplin guru ini dengan baik dilembaga tersebut. Sebab kedisiplinan guru merupakan faktor utama yang sangat menentukan keberhasilan dari pelaksanaan program-program pendidikan sekolah atau madrasah yang sudah direncanakan sebelumnya. Tanpa adanya strategi secara efektif yang dilakukan kepala madrasah demi mengembangkan kedisiplinan guru sangat tidak mungkin program-program yang ada di madrasah akan berhasil.”¹²

Berikut penjelasan dari bapak Hanafi selaku wakil kepala madrasah di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan mengenai kontribusi wakil kepala madrasah terhadap kinerja kepala madrasah, berikut penjelasannya:

“Dalam hal ini, kemajuan madrasah dapat dilihat dari terlaksananya program-program madrasah. Salah satu program yang ada di madrasah

¹ Hasil Observasi Langsung di MTs Nurur Rahmah Pademawu Pamekasan.

¹² Badrul Munir, Staff TUMTs Nurur Rahmah Sentol Pamekasan, Wawancara Langsung, (16Februari 2021)

mengenai kedisiplinan guru. kami selaku wakil kepala madrasah memberikan sumbangsih pemikiran terkait bagaimana cara dalam mengembangkan kedisiplinan guru di madrasah ini. Salah satu cara yang paling dominan seorang pemimpin harus memberikan contoh yang baik khususnya dalam kedisiplinan agar semua dewan guru dapat mencontohnya apa yang dilakukan oleh kepala madrasah. Dengan demikian, pengembangan kedisiplinan semakin hari semakin membaik.”¹⁴

Berikut penjelasan Leny Kurniatin selaku siswi kelas VIII mengenai pengembangan kedisiplinan guru di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan, berikut penjelasannya:

“Kepala madrasah di sini sangat baik dan bagus dalam kedisiplinannya. Saya selaku siswa sangat setuju dengan peraturan kepala sekolah dalam mengembangkan kedisiplinan para guru. salah satu peraturan kepala madrasah semua guru termasuk kepala madrasah sendiri harus mengikuti tata tertib yang ada di madrasah ini. Salah satu tata tertib itu adalah tentang kedisiplinan harus datang tepat waktu. Namun, peraturan itu hanya dilakukan oleh sebagian guru. tidak semua guru mengindahkan peraturan dimadrasah ini yang sudah disepakati Bersama. Dikarenakan masih ada sebagian guru yang tidak tepat waktu baik dalam jam sekolah atau madrasah maupun jam pelajaran.”¹⁶

Selain itu, peneliti menambahkan wawancara terhadap siswa yaitu Ach.

Fauzi selaku siswa kelas IX di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan, berikut penjelasannya:

“Menurut saya selaku siswa di madrasah ini mengenai pengembangan kedisiplinan bagi guru masih kurang efektif. Dikarenakan pengembangan kedisiplinan guru dimadrasah ini masih belum sesuai dengan program yang sudah disepakati bersama. Dewan guru di madrasah ini belum semuanya disiplin, masih ada sebagian guru yang kurang disiplin. contohnya ketika jam pelajaran, terkadang lambat masuk dan terkadang tidak masuk tanpa ada keterangan terhadap kelas. Sedangkan, pengembangan kedisipinan guru yang kepala madrasah lakukan sudah cukup baik dan saya setuju. Dalam pengembangan kedisipinan guru ini sangat membantu kami selaku siswa di MTs Nurur Rahmah Pamekasan,

¹⁴ Moh Hanafi, Wakil Kepala Madrasah MTs Nurur Rahmah Sentol Pamekasan, Wawancara Langsung, (15 Februari 2021)

¹⁶ Leny Kurniatin, Siswi Kelas VIII MTs Nurur Rahmah Sentol Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Februari 2021)

demi kenyamanan kami belajar di madrasah dalam menciptakan madrasah yang berprestasi.”¹⁷

Dapat kami simpulkan bahwasanya kedisiplinan guru masih kurang maksimal, namun sudah baik dari sebelumnya. Dikarenakan semua dewan guru masih belum memaksimalkan dalam menjalankan program kedisiplinan guru dengan baik. Dalam pengamatan peneliti upaya yang sudah dilakukan kepala madrasah sejauh ini sudah baik. Namun, dalam melakukan perubahan yang sangat besar dan jangka Panjang butuh keuletan dalam membina dewan guru agar perubahan tersebut berhasil dilakukan. Selain itu kepala madrasah harus mampu mendorong kerja sama yang baik dalam mengelola program tersebut khususnya tentang kedisiplinan.¹⁸

Maka dapat kita pahami bahwa temuan dari penelitian ini berdasarkan paparan data diatas, pengembangan kedisiplinan guru yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu dengan cara memberikan contoh yang baik sebagaimana seorang pemimpin, dari contoh sikap tersebut dapat menjadi teladan bagi dewan guru. Selain itu kepala sekolah menggunakan pengembangan dengan cara individual dan kelompok. Dalam pengembangan secara individual disini kepala madrasah memberikan teguran secara kekeluargaan, sedangkan secara kelompok dimana pengembangan ini dilakukan dengan cara memberikan arahan, motivasi, dan semangat dalam rapat bulanan.

4. Strategi yang digunakan kepala madrasah dalam mengembangkan kedisiplinan guru di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan

¹⁷ Ach Fauzi, Siswa Kelas IXMTs Nurur Rahmah Sentol Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Februari 2021)

¹⁸ Hasil Observasi Langsung di MTs Nurur Rahmah Pamekasan, (17 Februari 2021)

Strategi merupakan cara atau metode dalam menentukan jalan keberhasilan suatu ketentuan yang sudah disepakati bersama. Dalam instansi akhir tentu memiliki strategi tersendiri. Seperti halnya strategi yang dilakukan kepala madrasah di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan. Strategi yang dilakukan kepala madrasah dilakukan dengan cara blusukan.

Berikut penjelasan kepala madrasah di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan mengenai strategi pengembangan kedisiplinan guru, berikut penjelasannya:

“Strategi yang kami lakukan dengan cara blusukan. Artinya kami turun langsung kesetiap kelas untuk memperhatikan guru pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Apakah guru itu mengajar sesuai jadwal atau tidak. Blusukan ini tanpa sepengetahuan oleh guru. selain itu kami menanyakan kepada siswa apakah guru tersebut disiplin dalam hal mengajarnya. Dan apa bila dalam blusukan ini ada ruang kelas yang kosong tidak ada guru, maka saya menanyakan terhadap siswa bagian siapa jam pelajaran saat ini. Dengan demikian kami bisa mengetahui sikap tanggung jawab dari setiap guru. Dalam hal ini kami dapat mengevaluasi dari semua program yang sudah direncanakan sebelumnya terlaksana dengan baik atau sebaliknya.”¹⁹

Maka dapat disimpulkan dari penuturan diatas, bahwa kepala madrasah menggunakan Strategi kunjungan langsung (blusukan) yang dilakukan kepala madrasah dapat membantu sekaligus mempermudah dalam menentukan strategi pengembangan program-program yang ada dimadrasah ini khususnya proram kedisiplinan guru. Metode blusukan ini dapat membantu kepala madrasah untuk mengetahui sikap dari setiap guru baik sikap tanggung jawab ataupun sikap disiplin. dari penelitian yang peneliti lakukan kepala madrasah MTs Nurur

¹⁹ Achmad Wasik, Kepala Madrasah MTs Nurur Rahmah Sentol Pamekasan, Wawancara Langsung, (15 Februari 2021)

Rahmah ini sangat tanggap dalam melakukan pengembangan program demi kemajuan madrasah tersebut.

Berikut penjelasan dari bapak Dhafir selaku guru Bahasa Inggris di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan tentang tanggapan terkait strategi pengembangan kedisiplinan guru oleh kepala madrasah, berikut penjelasannya:

“Tanggapan kami selaku teman sejawat kita wajib memikul tanggung jawab yang sama karena keberhasilan sekolah bergantung pada kerja sama yang kita lakukan, sehingga jika ada salah satu teman sejawat kita melakukan hal tersebut maka kita perlu mengingatkan beliau bahwa disiplin itu sangat penting bagi madrasah kita dan memberitahu tentang tujuan madrasah yang telah disepakati bersama kepala madrasah dan yayasan. Sebagai guru yang professional maka kita perlu mempertanggung jawabkan segala apa yang telah kita lakukan, apalagi kalau perbuatan tersebut tidak sesuai dengan kaidah dan kode etik sebagai seorang guru maka kita harus bisa mempertanggung jawabkan, baik itu berupa sanksi yang diberikan oleh kepala madrasah kepada dewan guru sehingga hal itu bisa menjadi pembelajaran yang sangat berarti bagi kita sebagai seorang guru.”²



Gambar 4.2 Rapat Kecil Yang Dilakukan Oleh Kepala Madrasah
MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan

² Mohammad Dhafir, Sekretaris/Guru MTs Nurur Rahmah Sentol Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 Februari 2021)

Berdasarkan hasil observasi gambar diatas, kepala madrasah MTs Nurur Rahmah melakukan rapat dadakan atau rapat kecil bersama para guru yang tidak memiliki jam pelajaran dan guru yang memiliki jam piket pada hari itu. Kepala madrasah melaksanakan rapat tersebut dikarenakan ada kelas yang kosong atau tidak ada guru pengajarnya. Lalu dalam rapat tersebut kepala madrasah menanyakan kepastian guru yang tidak mengajar tersebut. Selain itu kepala madrasah memberikan arahan sekaligus memerintahkan pada guru piket untuk mengisi kelas yang kosong atau tidak ada gurunya.³

Menurut bapak Hanafi selaku wakil kepala madrasah di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan mengenai tanggapan strategi pengembangan kedisiplinan guru yang dilakukan kepala madrasah, berikut penjelasannya:

“Begini, strategi yang dilakukan kepala madrasah saat ini dalam melakukan pengembangan kedisiplinan guru dilakukan dengan cara turun langsung atau mengecek langsung kesetiap kelas tanpa sepengetahuan oleh guru pengajar. Strategi ini cukup baik dan efektif. Strategi yang seperti ini dapat membantu dan memudahkan kepala madrasah dalam menyusun perencanaan program khususnya program kedisiplinan. Sebab, dengan melakukan strategi yang seperti ini, kepala madrasah dapat mengetahui secara langsung sikap dan karakter seorang guru. Dengan demikian, program yang kami susun akan berjalan efektif dan optimal.”⁴
Keberhasilan dalam dunia Pendidikan dilihat dari kualitas sekolah.

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa, baik buruknya sebuah lembaga Pendidikan akan menjadi tolak ukur kemajuan dalam sekolah. Kualitas sekolah dilihat dari kerja sama guru dan kepala madrasah dalam mengemban tugasnya. Kerjasama yang baik dalam pendidikan akan

³ Hasil Observasi Langsung di MTs Nurur Rahmah Pamekasan, (17 Februari 2021)

⁴ Moh Hanafi, Wakil Kepala Madrasah MTs Nurur Rahmah Sentol Pamekasan, Wawancara Langsung, (15 Februari 2021)

menghasilkantotalitas yang baik. Dalam hal ini, kemajuan sekolah akan memberikan gambaran terhadap hasil kinerja yang baik dari sebuah program yang dijalankan, termasuk program kedisiplinan. Kedisiplinan ini juga termasuk tolak ukur dalam menciptakan kualitas dan kuantitas dalam Pendidikan. Menurut peneliti yang peneliti lakukan dalam kemajuan madrasah di MTs Nurur Rahmah memang kurang berhasil dalam memajukan lembaganya. Salah satunya disebabkan dari program yang sudah disepakati kurang dijalankan dengan baik terutama dalam program kedisiplinan. Namun dalam hal ini, kami melihat dari upaya kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah sangat baik dan disiplin. Akan tetapi kurang sadarnya sebagian guru dalam memegang tanggung jawabnya dengan baik.

Menurut Nurul Qomariyah selaku siswi kelas VIII di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan memberikan tanggapan terkait yang dilakukan kepala madrasah, berikut penjelasannya:

“Menurut saya kak, kepala madrasah disini sangat efektif dalam mencari tahu kinerja dari seorang guru. saya sering melihat kepala madrasah berjalan didepan kelas sambil memantau guru-guru pengajar. Dan terkadang kepala madrasah disini bertanya terhadap siswa maupun siswi terkait jam masuk guru kedalam kelas dan kedisiplinan guru kedalam kelas. Apakah guru tersebut betul-betul mengajar atau cuma sekedarnya saja mengajar. Dikarenakan tidak semua guru disini yang betul-betul mengajar sesuai prosedur dari Pendidikan. Artinya hanya sebagian guru yang memiliki rasa kesadaran diri dan tanggung jawab dalam mengemban tugasnya.”⁵

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan kedisiplinan akan melahirkan kualitas yang baik bagi madrasah MTs Nurur Rahmah. Strategi yang dilakukan adalah dengan cara blusukan. Menurut peneliti

⁵ Nurul Qomariyah, Siswi Kelas VIII MTs Nurur Rahmah Sentol Pamekasan, Wawancara Langsung, (17Februari 2021)

strategi blusukan ini sangat tepat dalam menjalankan kedisiplinan dalam sekolah maupun madrasah. Dikarenakan strategi ini dapat mengetahui secara langsung sikap dari setiap guru. dengan demikian strategi ini sangat membantu kepala madrasah dalam melakukan perencanaan terkait pembuatan program madrasah termasuk program kedisiplinan. Uapya yang dilakukan kepala madrasah sejauh ini sudah cukup baik dan fleksibel. Dikarenakan kemajuan madrasah saat ini sudah mulai membaik dan berkembang dari sebelumnya.

Maka dapat kita pahami bahwa temuan dalam penelitian ini berdasarkan paparan data diatas, bahwasanya kepala madrasah menggunakan strategi kunjungan langsung (blusukan). Strategi blusukan ini, dimana kepala madrasah turun langsung untuk mengecek kesetiap kelas dengan tujuan untuk mengetahui apakah dikelas tersebut ada gurunya atau tidak. Jika tidak ada gurunya kepala sekolah langsung menanyakan kepada salah satu siswa yang ada di dalam kelas. Setelah itu, kepala sekolah mengadakan rapat dadakan atau rapat kecil, bersama guru yang tidak memiliki jadwal pelajaran dan bersama guru piket. Dalam rapat kepala madrasah memastikan ketidak keberadaan guru tersebut, lalu kepala sekolah memerintahkan guru piket untuk mengisi kelas yang kosong. Strategi ini dapat mengetahui secara langsung sikap dari setiap guru.

B. Pembahasan Penelitian

1. Perencanaan yang dilakukan kepala madrasah dalam menegakkan kedisiplinan guru di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan

Perencanaan yang dilakukan kepala madrasah untuk menegakkan kedisiplinan guru, dimana setiap awal tahun ajaran kepala madrasah mengadakan pertemuan, yang melibatkan semua pihak sekolah sekaligus ketua yayasan. Dalam pertemuan tersebut kepala madrasah dan semua pihak madrasah menyusun Rencana Kerja Madrasah (RKM). Dalam RKM masalah tentang kedisiplinan sudah tercantum didalamnya. Dalam penyusunan RKM tersebut sudah menjadi keputusan bersama.

Temuan diatas berdasarkan teori berikut, bahwa perencanaan pada dasarnya, suatu proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif yang mengenai tujuan dan metode-metode yang akan dilakukan dimasa selanjutnya, untuk mengapai tujuan yang diinginkan serta pemantauan dan penilaian atas hasil pelaksanaannya yang dilakukan secara sistematis dan bersikembungan hususnya perencanaan dalam dunia Pendidikan.⁶

Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang sesuai dengan amanat pembukaan UUD 45 perihal dalam pendidikan dibutuhkan saling kerjasama antara kepala sekolah, guru dan juga siswa. Kepala sekolah sekaligus berperan sebagai manajer melakukan hubungan baik dengan para guru mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran maupun tingkat disiplin guru dalam mengajar.⁷

Upaya yang harus dilaksanakan kepla sekolah dalam perannya sebagai innovator untuk mendisiplinkan guru diantaranya: (a) memberikan kesempatan

⁶ Abd. Azis, *Pengantar Manajemen Dan Substansi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: pena salsabila, 2017), 32.

⁷ Joko Sulistiono, "Peningkatan Kedisiplinan Mengajar Guru Melalui Supervisi Akademik Dengan Teknik Individual", *jurnal praktik penelitian tindakan*, Vol. 10, No. 1, (Januari-april 2020): 8.

yang sebebannya kepada guru untuk meningkatkan metode pembelajaran, (b) memberikan ide-ide yang kreatif yang dapat diterima dan dilakukan oleh para guru, (c) meningkatkan sarana pembelajaran untuk menunjang kemudahan bagi semua guru dalam melakukan proses pembelajaran.⁸

Maju dan mundurnya Pendidikan ditentukan pula oleh kedisiplinan semua elemen Pendidikan. Pengawas menjadi figur yang diteladani oleh kepala sekolah, kepala madrasah menjadi contoh para guru, dan guru menjadi contoh muridnya. Jika terjadi sinergi semacam ini, harapan Pendidikan akan menghasilkan siswa unggul dan prestasi. Seorang guru harus rela berkorban, mempunyai kedisiplinan diri supaya tepat waktu masuk kelas untuk mengajar muridnya dan saling mengingatkan, menasehati, dan menjadi media motivasi bagi siswa untuk mewujudkan kedisiplinan dalam diri siswa.⁹

Pengembangan disiplin guru awalnya dimulai dari madrasah. Dalam lingkungan madrasah, posisi kepala madrasah sebagai sumber tim manajer madrasah yang sangat perannya penting melalui upaya perencanaan secara efektif dan efisien. Baik tidaknya kualitas disiplin guru pada suatu sekolah kuat kaitannya dengan usaha kepemimpinan seorang pemimpin dalam mengendalikan, memicu, dan meningkatkan segala potensi serta peraturan yang ada, sebagai fungsi dari manajemen.¹⁰

Untuk membangun motivasi guru supaya melakukan tugas dengan baik, nantinya akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa serta sanggup

⁸ Rita Candra, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru", *jurnal manajer Pendidikan*, Vol. 10, No. 4, (juli 2016): 413

⁹ Chaerul Rochman, *Membangun Disiplin dalam Mendidik*, (Bandung: CV. Putra Setia, 2011), 66.

¹⁰ Markis Uriatman, "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru", *jurnal manajer Pendidikan*, Vol. 9, No. 6, (November 2015): 823.

melaksanakan visi misi madrasah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, itu tugas yang cukup berat dariseorang pemimpin. Mengingat sangat pentingnya peran kepala sekolah dalam menciptakan situasi yang baik dan demi mencapai tujuan Pendidikan disekolah sertaperan kepala sekolah dalam mendesain suasana yang dapat memotivasi seluruh warga sekolah khususnya guru maka akan sangat bermanfaat sekali untuk mengetahui pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah.¹¹

Kepala sekolah berperan sangat penting dalam melaksanakan supervise Pendidikan. Kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dalam membangun kualitas Pendidikan dilingkungan sekolah melalui pelaksanaan program yang sudah ditentukan. Selain itu kepala sekolah melaksanakan fungsi kepemimpinan dalam merencanakan dan mengatur yang melibatkan dirinya, guru serta tenaga kependidikan lainnya yang ada disekolah dalam rangka mengetahui tingkat kemajuan sekolah sekaligus mengidentifikasi sesuatu yang masih kurang untuk meningkatkan kualitas sekolah.¹²

Kepala madrasah, memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengelola setiap kegiatan madrasah. Salah satu dalam membangun image yang dapat menunjukkan kualitas madrasah adalah mengembangkan dan menegakkan kedisiplinan guru, baik disiplin waktu, disiplin berpakaian dan sebagainya. Apa yang dilakukan kepala madrasah khususnya dalam hal menerapkan kedisiplinan guru sudah lebih dari cukup dan yang lebih baik lagi, sebelum beliau menginstruksikan segala sesuatu kepada bawahan (guru) beliau terlebih dulu

¹¹ Fathonah, "Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi, Kedisiplinan dan Kinerja Guru Di SD Islam Lumajang" *jurnal bisnis dan manajemen*, Vol. 11, No. 1, (januari 2017): 113.

¹² Donni Juni, *Manajemen & Supervise Pendidikan*, (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2018), 183.

memberi contoh. Saran dari saya, bagi kepala madrasah bahwa strategi yang dilakukan beliau perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan. Dan bagi dewan guru, setiap guru harus selalu melaksanakan apa yang di instruksikan kepala madrasah termasuk dalam hal kedisiplinan.

Temuan diatas sesuai dengan teori bahwa kepemimpinan pendidikan tidak harus dijalankan oleh kepala madrasah. Peran besar pendidikan akan tercipta jika ada kerja sama kepemimpinan disetiap tingkatan pengambilan keputusan sehingga dapat difokuskan pada upaya pencapaian hasil dalam sekolah. Selain itu, fungsi kepala sekolah juga menetapkan deskripsi pekerjaan yang jelas untuk guru dan tenaga kependidikan lainnya yang ada dilingkungan sekolah sehingga guru dan tenaga kependidikan lainnya akan bekerja sesuai tanggung jawabnya masing-masing.¹³

Seorang kepala madrasah adalah penggerak keberhasilan tujuan sekolah. Karena kepala madrasah merupakan *leader* dilingkungannya. Kepala madrasah harus mampu menggerakkan dengan baik dengan usaha yang optimal sehingga tujuan organisasi yang dipimpinnya dapat tercapai dengan baik. Semua usaha kepala madrasah merupakan kemampuan seseorang kepala madrasah dalam mempengaruhi individu atau kelompok yang dipimpinnya melalui suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi.

Seorang guru merupakan faktor yang sangat utama sebagai pelaku sekaligus sebagai sutradara dalam proses belajar megajara guna mewujudkan hasil Pendidikan yang berkualitas, oleh sebab itu kedisiplinan dalam diri guru harus

¹³ Ibid., Manajemen & Supervise Pendidikan, 183-190.

dikembangkan. Selain itu, guru juga memiliki peran yang lucu dan sangat tepat di dalam pencapaian tujuan pembelajaran melalui kegiatan belajar-mengajar. Maka, peningkatan kedisiplinan kerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran sebaiknya segera dilaksanakan.¹⁴

Kedisiplinan yang dikembangkan oleh diri sendiri merupakan manifestasi dari tanggung jawab pribadi yang berarti mengakui serta menerima nilai-nilai yang ada pada dirinya. Melalui kedisiplinan diri, guru merasa bertanggung jawab dan dapat mengatur dirinya sendiri untuk kepentingan organisasi. Penanaman nilai-nilai disiplin dapat berkembang apabila didukung oleh situasi lingkungan yang kondusif dari guru maupun pimpinan. Disiplin diri sangat besar perannya dalam mencapai tujuan organisasi.¹⁵

Upaya yang dilakukan kepala madrasah saat ini cukup baik, mulai dari memberikan arahan, motivasi sampai memberikan penghargaan terhadap guru yang selama ini menjalankan tata tertib yang sudah disepakati bersama dalam setiap pertemuan.¹⁶

Temuan diatas sesuai dengan teori bahwa disiplin menurut bahasa bermakna tata tertib. Sedangkan kedisiplinan bagi guru disekolah berarti mentaati segala peraturan yang berlaku, supaya tujuan pembelajaran dapat menciptakan manusia yang terdidik dan terlatih. Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Sehingga keberadaan guru yang

¹⁴ Ibid., Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplina Guru, 822-823.

¹⁵ Candra Wijaya, "Supervisi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru Madrasah", *jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 4, No. 1, (Juni 2019): 73.

¹⁶ Hasil Observasi Langsung di MTs Nurur Rahmah Pamekasan, (16 Februari 2021)

disiplin akan memberikan pengaruh yang positif terhadap pencapaian siswa dalam belajar.

Menurut Dunkin dalam jurnalnya aceng mahmut menjelaskan bahwa keberadaan guru termasuk pada faktor eksternal yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Hal ini karena guru tidaknya berperan sebagai teladan bagi murid yang diajarinya, tetapi guru juga sebagai pengelola pembelajaran. Dilihat dari faktor guru dapat tiga aspek yang dapat mempengaruhi kedisiplinan sekaligus berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran yaitu *teacher formative experience* (jenis kelamin dan latar belakang sosial guru termasuk didalamnya semua pengalaman hidup), *teacher training experience* (latar belakang Pendidikan guru), dan *teacher properties* (semua sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru).

Disiplin madrasah bisa diartikan sebagai keadaan yang teratur pada suatu sekolah tertentu yang membantu pada pencapaian dengan efisien fungsi sekolah. Cara tersebut berupa latihan yang dapat meningkatkan karakter dan pengendalian diri. Kedisiplinan ini dengan sikap mental dan moral berhubungan erat yang ada pada diri guru. Kesadaran mengandung arti unsur pengendalian diri, dengan adanya pengendalian diri maka pada individu akan tertanam sikap mental moral yang tinggi.

Disiplin kerja guru meliputi kepatuhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam bidang pengajaran serta pembinaan peserta didik. Disiplin kerja guru selain memiliki dampak penting bagi terciptanya proses belajar mengajar yang kondusif juga menjadi teladan yang ditunjukkan guru dan dapat

dirasakan secara langsung oleh anak didiknya. Oleh karena itu tidak berlebihan bila dinyatakan bahwa perilaku indisipliner guru membawa dampak negative bagi upaya pendidikan dan tidak hanya menyangkut pengembangan intelektual anak didik tetapi juga menyangkut pengembangan aspek muralitas dan mentalitas.¹⁷

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi semua peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Yang berkaitan dengan kedisiplinan bagi guru bahwasanya guru harus mentaati berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten atau kesadaran profesional. Karena mereka bertanggung jawab untuk mendisiplinkan semua siswa di madrasah terutama dalam pembelajaran. Oleh karena itu, melalui tindakan dan prilakunya guru harus mampu menanamkan disiplin dimulai dari diri sendiri.¹⁸

2. Pengembangan kedisiplinan guru di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan

Dalam pengembangan kedisiplinan guru tentunya dalam setiap instansi Pendidikan memiliki cara atau metode yang berbeda. Seperti halnya yang dilakukan di Lembaga MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan. Pengembangan kedisiplinan guru yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu dengan cara memberikan contoh yang baik sebagaimana seorang pemimpin, dari contoh sikap tersebut dapat menjadi teladan bagi dewan guru. Selain itu kepala

¹⁷ Aceng Mahmud, "Membina Kedisiplinan Guru dalam Melaksanakan Tugasnya sebagai Agen Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik di MA MAARIF Kabupaten Garut", *Jurnal ilmiah Indonedsia*, Vol. 2, No. 6, (2017): 1-4.

¹⁸ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 37-38.

sekolah menggunakan pengembangan dengan cara individual dan kelompok. Dalam pengembangan secara individual disini kepala madrasah memberikan teguran secara kekeluargaan, sedangkan secara kelompok dimana pengembangan ini dilakukan dengan cara memberikan arahan, motivasi, dan semangat dalam rapat bulanan.

Temuan diatas berdasarkan teori bahwa Upaya yang harus dilakukan kepala madrasah dalam perannya sebagai pemimpin untuk mengembangkan disiplin guru diantaranya: (a) mendisiplinkan diri sendiri sebagai contoh untuk bawahan, (b) tugas harus diselesaikan sendiri dengan efektif dan efisien, (c) mejalin komukasi dengan semua guru untuk memberikan tugas kepada para guru dan (d) menerapkan kepemimpinan partisipatif. Peran kepala sekolah sebagai motivator dalam mengembangkan disiplin guru diantaranya: (a) memberikan hadiah kepada guru yang telah sukses melakukan program bersifat akademik maupun non akademik, (b) secara terbuka menjelaskan program-program yang akan dicapai dan (c) bekerja sama dengan pihak lain dalam meningkatkan profesionalisme guru.¹⁹

Tugas kepala sekolah sebagai administrator dalam konteks struktur dan system manajemen berkaitan dengan mengarahkan, mengordinasikan, serta mendorong kearah keberhasilan tugas dan pekerjaan semusa guru dan tenaga kependidikan lainnya dengan medefinisikan tujuan, mengevaluasi kinerja, mengelola sumber-sumber organisasi, dan sebagainya. Peran kepala sekolah melakukan perubahan ke semua arah yang lebih berkualitas dan menyeluruh

¹⁹ Ibid., Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru, 413.

sehingga sekolah yang dipimpinnya mempunyai pengaruh yang kuat terhadap tatanan sosial semua guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik disekolah.²⁰

Peran guru disekolah sangat penting dalam memberi pengertian dan mengantarkan kesuksesan siswanya. Dalam hal mendidik siswa tidak lain guru harus memberi contoh atau menjadi contoh sehingga didikan atau ajaran yang bernilai mudah membekas dan berhasil dengan baik pula. Begitupun dengan kepala sekolah harus memberi contoh dan menjadi cohtoh yang baik terhadap guru. Untuk menanamkan sikap disiplin guru hendaknya menjadi contoh bagi muridnya. Guru tidak saja memiliki kedisiplinan secara nyata, melainkan harus terus meningkatkan mutu diri sehingga siswa dapat mencontoh menjadi keteladanan guru.²¹

Fungsi utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi belajar mengajar. Sehingga guru dapat mengajar serta siswa dapat belajar dengan baik. Dalam melaksanakan fungsi tersebut kepala madrasah memiliki tanggung jawab yaitu melaksanakan administrasi sekolah. Sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang baik dan melaksanakan supervise. Kemampuan seorang pendidik meningkat dalam membimbing pertumbuhan siswa-siswinya. Sebagai pemimpin pendidikan kepala sekolah harus mampu melalui ujian yang berat. Untuk itu, kepala sekolah harus mempunyai persiapan yang memadai, maka kepala sekolah membutuhkan wakil.²²

²⁰ Ibid., Manajemen & Supervise Pendidikan, 185.

²¹ Ibid., Membangun Disiplin dalam Mendidik, 3-5.

²² Riza Mahara, "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Pada MAN Pegasing Kabupaten Aceh Tengah", *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, (februari 2017): 3-4.

Kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah mengoptimalkan SDM terutama guru. Dalam menjamin terpeliharanya kedisiplinan dan kelancaran pelaksanaan tugas dalam mencapai tujuan sekolah. Maka, dibutuhkan guru yang penuh ketaatan pada peraturan yang ada dan sadar akan tanggung jawabnya untuk melaksanakan tujuan madrasah. Dalam UU No 14 Thn 2005 tentang guru dan dosen, di sebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, pada PIAUD, jalur pendidikan formal, SD, dan pendidikan menengah. Kinerja guru diukur dari kegiatan guru dalam menyusun rencana pembelajaran, menjalankan pembelajaran bermutu, mengevaluasi hasil, serta menjalankan program pengayaan.

Guru di sekolah dituntut menjadi seorang panutan yang baik bagi siswanya dan guru harus memberikan contoh yang baik ketika mengajar sebagai bentuk cerminan bagi siswanya. Jadi ketika bertindak, siswa selalu berpatokan pada perilaku guru. Disiplin kerja guru berhubungan erat dengan kepatuhan dalam menjalankan peraturan sekolah. Ketika guru datang tepat waktu lalu sebelum pelajaran berakhir guru tidak keluar kelas, itu salah satu contoh yang bisa meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Sebagaimana dalam Pasal 3 angka 11 PP No 53 Tahun 2010 tentang disiplin PNS yang mewajibkan PNS masuk serta menaati ketentuan kerja. Dalam pasal tersebut dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan kewajiban untuk masuk kerja dan menentukan jam kerja yaitu setiap PNS wajib datang melakukan tugas, serta pulang sesuai ketentuan jam kerja, serta tidak berada di tempat umum bukan karena dinas. Jika tidak bisa hadir, wajib

memberitahuakan kepada pejabat yang bertanggung jawab. Terlambatan masuk kerja dan pulang dengan tepat, dihitung secara kumulatif dan dikonfersi tujuh setengah jam sama dengan satu hari tidak masuk kerja.²³

Tentang kinerja kepala madrasah dalam mengembangkan kedisiplinan guru yaitu bagaimana kepala madrasah menentukan strategi dalam menerapkannya sekaligus melaksanakan pengembangan disiplin guru ini dengan baik dilembaga tersebut. Sebab kedisiplinan guru merupakan faktor utama yang sangat menentukan keberhasilan dari pelaksanaan program-program pendidikan sekolah atau madrasah yang sudah direncanakan sebelumnya. Tanpa adanya strategi secara efektif yang dilakukan kepala madrasah demi mengembangkan kedisiplinan guru sangat tidak mungkin program-program yang ada di madrasah akan berhasil.

Temuan diatas berdasarkan teori bahwa kepala sekolah merupakan pemimpin Pendidikan tingkat satuan Pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Untuk itu kepala sekolah harus memahami kunci sukses kepemimpinannya, yang mencakup pentingnya kepemimpinan kepala sekolah, indikator kepemimpinan kepala sekolah, model kepemimpinan kepala sekolah yang ideal, masa depan kepemimpinan kepala sekolah, dan etika kepemimpinan kepala sekolah. Pemimpin kependidikan, kepala sekolah atau pejabat kependidikan lainnya seperti halnya pimpinan visioner sebuah organisasi Pendidikan pada umumnya yang berpandangan jauh kedepan. Dia bekerja sekarang untuk kepentingan masa depan dan mengambil keuntungan atas

²³ Jumriah, dkk., "Disiplin Kerja Guru Dalam Melaksanakan Tugas Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Barru", *Jurnal Office*, Vol. 2, No. 1, (2016): 156-157.

pekerjaannya. Pemimpin pendidikan harus juga menyadari bahawa perencanaan strategis memiliki nilai simbolis yang benar-benar penting. Pemimpin yang unggul memiliki visi yang jauh kedepan.²⁴

Kualitas tenaga pengajar atau guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya kualitas hasil Pendidikan. Posisi strategi guru untuk meningkatkan mutu hasil Pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional, faktor kesejahteraan, disiplin kerja, motivasi kerja serta sarana dan prasaran dari sekolah itu sendiri. Lingkungan persaingan yang tajam dan bersifat global menuntut sekolah meningkatkan mutu dan keunggulan daya saing yang dipengaruhi empat faktor yaitu mutu, fleksibilitas, kecepatan dan biaya yang rendah.²⁵

Dalam menegakkan kedisiplinan guru di MTs Nurur Rahmah sudah cukup baik dari sebelumnya. Dikarenakan semua dewan guru masih belum memaksimalkan dalam menjalankan program kedisiplinan guru dengan baik. Dalam pengamatan peneliti upaya yang sudah dilakukan kepala madrasah sejauh ini sudah baik. Namun, dalam melakukan perubahan yang sangat besar dan jangka Panjang butuh keuletan dalam membina dewan guru agar perubahan tersebut berhasil dilakukan. Selain itu kepala madrasah harus mampu mendorong kerja sama yang baik dalam mengelola program tersebut khususnya tentang kedisiplinan.

²⁴ Ibid., Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Pada Man Pada MAN Pegasing Kabupaten Aceh Tengah, 3.

²⁵ Budi Sri Supeni, "Pengaruh *Total Quality Management* (TQM) dan Kedisiplinan Guru Terhadap Kinerja Guru SMA/SMK Di Kota Madiun", *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, (Oktober 2014): 76.

Dalam menegakkan disiplin merupakan hal yang penting. Karena, dengan kedisiplinan bisa dilihat berapa besar peraturan yang bisa di jalani oleh guru. Melalui kedisiplinan dalam mengajar, guru akan menghasilkan proses pembelajaran yang terlaksana secara efektif dan efisien. Dalam kedisiplinan guru kemungkinan besar itu dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar peserta didik. Akan tetapi, fakta dilapangan berbicara lain. Dimana masih ada guru yang tidak sadar akan tugasnya. Sehingga sering kali timbul ketimpangan dalam menjalankan tugasnya. Maka, tujuan pendidikan yang di laksanakan tidak bisa digapai secara optimal.²⁶

3. Strategi yang digunakan kepala madrasah dalam mengembangkan kedisiplinan guru di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan

Strategi merupakan cara atau metode dalam menentukan jalan keberhasilan suatu ketentuan yang sudah disepakati bersama. Dalam instansi akhir tentu memiliki strategi tersendiri. Seperti halnya strategi yang dilakukan kepala madrasah di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan. Kepala madrasah menggunakan strategi kunjungan langsung (blusukan). Strategi blusukan ini, dimana kepala madrasah turun langsung untuk mengecek kesetiap kelas dengan tujuan untuk mengetahui apakah dikelas tersebut ada gurunya atau tidak. Jika tidak ada gurunya kepala sekolah langsung menanyakan kepada salah satu siswa yang ada di dalam kelas. Setelah itu, kepala sekolah mengadakan rapat dadakan atau rapat kecil, bersama guru yang tidak memiliki jadwal pelajaran dan

²⁶ Ibid., "Disiplin Kerja Guru Dalam Melaksanakan Tugas Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Barru", 157.

bersama guru piket. Dalam rapat kepala madrasah memastikan ketidakberadaan guru tersebut, lalu kepala sekolah memerintahkan guru piket untuk mengisi kelas yang kosong. Strategi ini dapat mengetahui secara langsung sikap dari setiap guru.

Temuan diatas berdasarkan teori bahwa penerapan kedisiplinan guru kehadiran ke kelas dalam kegiatan belajar mengajar dapat ditempuh dengan beberapa upaya. Adapun upaya peningkatkan disiplin guru sebagai berikut: (a) sekolah mempunyai system pengendalian ketertiban yang baik, (b) dimulai dari seorang pimpinan yang mempunyai keteladanan disiplin dalam sikap dan perilaku, (c) mewajibkan guru untuk mengisi agenda kelas dan mengisi buku absen yang disiapkan oleh petugas piket, (d) kepala madrasah dan guru membuat kesepakatan tentang aturan kedisiplinan diawal masuk sekolah, (e) mengurangi kesempatan guru untuk izin meninggalkan kelas, (f) kepala madrasah harus terjun langsung untuk mengawasi kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar, dan (g) frekuensi pelanggaran terendah diumumkan dalam rapat pembinaan. Selain itu juga diterapka system *reward and punishment* demi mengembangkan disiplin guru ketika masuk dalam kelas untuk mengajar.

Dalam strategi diatas, kultur disiplin guru dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, keadaan lingkungan belajar aman serta terkendali, sehingga peserta didik dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Demi meciptakan madrasah yang berkualitas baik dari segi apapun, maka madrasah harus dapat menegakkan kedisiplinan. Banyak hal yang harus ditangani dalam ranah pendidikan disekolah, tapi kalau itu terlalu berat mungkin dapat dikurangi

sedikit demi untuk proses belajar mengajar saja. Yang terjadi selama ini di beberapa sekolah yaitu disaat jam belajaran kelas sering kosong. Tidak masuknya guru tersebut, bisa jadi karena ada kepentingan sekolah atau yang lain. Ketika guru tidak tepat masuk kelas, maka jeda waktu pergantian jam dapat dimanfaatkan peserta didik untuk melakukan tindakan indisipliner.²⁷

Upaya kepala sekolah yang harus dilakukan sebagai seorang supervisor dalam mengembangkan kedisiplinan guru diantaranya: (a) mendatangi setiap kelas untuk melihat proses belajar mengajar yang berlangsung, (b) mengawasi dan mengevaluasi prestasi kerja para guru untuk pembagian tugas pada tahun selanjutnya, (c) mengawasi dan mengevaluasi hasil belajar siswa untuk mengetahui prestasi kerja seorang guru, (d) memberikan arahan yang baik secara individual ataupun kelompok, (e) memberikan kesempatan kepada para guru untuk belajar, dengan mengikuti beberapa pelatihan dimana akan ditentukan oleh kepala madrasah.²⁸

Keteladanan guru dapat dilihat dari perilaku guru sehari-hari, baik didalam sekolah maupun diluar sekolah. Selain keteladanan guru, kedisiplinan guru juga harus menjadi suatu hal yang penting untuk dimiliki oleh guru sebagai seorang pendidik. Namun, Fakta yang sering kita lihat disekolah yaitu guru masih kurang disiplin, terutama masalah disiplin guru masuk kedalam kelas pada saat kegiatan pembelajaran dikelas.

²⁷ Johannes Purwanto, "Upaya Meningkatkan Disiplin Guru dalam Kehadiran Mengajar di Kelas Melalui Reward And Punishment Di SDN Bandulan 1 Kecamatan Sukun Malang", *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 2, (Juli 2011): 61.

²⁸ Ibid., Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan kedisiplinan guru, 413.

Guru, orang tua, dan masyarakat lingkungan sekolah juga bertanggung jawab atas keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran serta peningkatan mutu madrasah, karena tidak hanya kepala madrasah saja yang bertanggung jawab dalam hal tersebut, karena itu merupakan tanggung jawab bersama. Kinerja guru menjadi salah satu unsur dalam upaya peningkatan mutu sekolah. Kinerja guru meliputi kedisiplinan guru dan etos kerja. Apabila kedisiplinan telah menjadi budaya sekolah maka arah pencapaian peningkatan mutu sekolah akan tercapai. Pretasi kerja guru dalam menjalankan tugas keprofesionalannya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi merupakan aspek utama dalam meningkatkan kecerdasan siswa yang membawa pada peningkatan mutu pendidikan.²⁹

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan kedisiplinan akan melahirkan kualitas yang baik bagi madrasah MTs Nurur Rahmah. Strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah strategi blusukan. Menurut peneliti strategi blusukan ini sangat tepat dalam menjalankan kedisiplinan dalam sekolah maupun madrasah. Dikarenakan strategi ini dapat mengetahui secara langsung sikap dari setiap guru. dengan demikian strategi ini sangat membantu kepala madrasah dalam melakukan perencanaan terkait pembuatan program madrasah termasuk program kedisiplinan. Uapya yang dilakukan kepala madrasah sejauh ini sudah cukup baik dan fleksibel. Dikarenakan kemajuan madrasah saat ini sudah mulai membaik dan berkembang dari sebelumnya.

²⁹ Ibid., Upaya Meningkatkan Disiplin Guru Dalam Kehadiran Mengajar di Kelas Melalui Reward And Punishment di SDN Bandulan 1 kecamatan sukun Malang, 60.